

IDENTIFIKASI POTENSI LANSKAP AGROWISATA KAWASAN PERBUKITAN MENOREH DI SAMIGALUH KABUPATEN KULONPROGO

Raden Ardimas Suryo Prabowo¹, Lis Noer Aini², Gatot Supangkat³
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Penelitian yang berjudul Identifikasi Potensi Lanskap Identifikasi Potensi Lanskap Agrowisata Kawasan Perbukitan Menoreh Di Samigaluh Kabupaten Kulonprogo telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan April 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi agrowisata yang berada di Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh.

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode survei yang dianalisis secara deskriptif dan spasial. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil survey atau observasi secara langsung di lapangan. Data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan kondisi fisik diperoleh dari laporan studi, lembaga pemerintahan terkait maupun studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Pagerharjo memiliki potensi wisata yaitu wisata pertanian, alam dan budaya. Wisata pertanian berupa perkebunan teh, kopi, dan kakao serta peternakan kambing PE.

Kata kunci: Pagerharjo, potensi agrowisata, tanaman teh

ABSTRACT

A research, The Identification of Agrotourism Landscape Potencies at Menoreh Hills Area in Samigaluh, Kulonprogo Regency, was conducted in October 2017 to April 2018. The purpose of the research was to identify the agrotourism potencies in Pagerharjo village at Samigaluh Subdistrict.

The research was conducted by using survey method which descriptively and spatially analysed. Data used in this research was primary and secondary data. Primary data were obtained through direct survey or observation in the field. Secondary data were all data related to the physical condition which obtained through study reports, related government agencies, and literature studies.

The results of this research shows that Pagerharjo Village has tourism potencies which were, agricultural, natural, and cultural tourisms. The agricultural tourisms were tea, coffee, cocoa, and PE goat farms.

Keywords: Pagerharjo, agrotourism potency, tea crop